

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada siklus pembelian garam rakyat PT. Garam (Persero) terdapat prosedur penerimaan dan penyerahan serta penagihan dan pembayaran yang tidak sesuai dengan Prosedur Operasional Standar (POS) yang berlaku. Pada prosedur penerimaan dan penyerahan terdapat metode penyerahan Franco Gudang Mitra PGR yang tidak tercakup dalam POS. Sedangkan pada prosedur penagihan dan pembayaran terdapat dua proses yang menjadi catatan. Pertama, pada proses penagihan yang dilakukan Mitra PGR kepada perusahaan, Mitra PGR tidak mengirimkan paket dokumen penagihan terlebih dahulu kepada SATGAS PGR yang bisa saja dikoreksi oleh SATGAS PGR mengenai kelengkapan dokumen sebelum dikirimkan kepada Tim PGR di kantor pusat karena kelengkapan dokumen tersebut berpengaruh terhadap proses pembayaran yang akan dilakukan oleh perusahaan melalui Biro Keuangan dan Akuntansi. Kedua, pada proses pembayaran yang dilakukan oleh Biro Keuangan dan Akuntansi tidak dijelaskan secara rinci didalam POS yang berlaku hanya garis besar saja dan dokumen-dokumen pada proses tersebut tidak sebutkan padahal pada proses pembayaran tersebut merupakan proses yang rawan terhadap kecurangan dan proses pembayaran merupakan proses yang menjadi satu kesatuan dengan siklus pembelian garam rakyat.

5.2 Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh pemegang untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan mengenai siklus pembelian garam rakyat yaitu pada saat wawancara, narasumber tidak menjawab pertanyaan dengan rinci dan lebih komperhensif sehingga informasi yang didapatkan kurang. Kemudian dokumen-dokumen yang berkaitan proses pembayaran tidak dapat didokumentasikan dikarenakan kurangnya keterbukaan perusahaan kepada pemegang.

5.3 Saran

Saran yang diberikan kepada PT. Garam (Persero) untuk memperbaiki pengendalian internal pada siklus pembelian garam rakyat sebagai berikut:

1. Melakukan pembaruan pada POS dengan mencantumkan metode Franco Gudang Mitra PGR pada prosedur penerimaan dan penyerahan secara terperinci dengan mencantumkan dokumen dan bagian yang terlibat.
2. Proses penagihan dan pembayaran dilakukan pada tingkat wilayah tempat Mitra PGR berada.
3. Meningkatkan fungsi dari SATGAS PGR selain untuk melakukan verifikasi dokumen penagihan pada tingkat dasar namun juga dapat mengajukan permohonan pembayaran langsung kepada Biro Keuangan dan Akuntansi.

4. Memberikan wewenang kepada SATGAS PGR untuk melakukan pembayaran kepada Mitra PGR melalui persetujuan Kepala Biro Keuangan dan Akuntansi.
5. SATGAS PGR berkewajiban mengirimkan dokumen-dokumen asli penagihan dan pembayaran kepada Tim PGR setiap bulannya.
6. Melakukan pembaruan pada POS dengan mencantumkan proses pembayaran dengan rinci beserta dokumen-dokumen yang digunakan dan bagian yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., 2012, *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*, Edisi Keempat, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Elder, R.J., M.S. Beasley, A.A. Arens, A.A. Jusuf, 2008, *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)* Terjemahan oleh Desti Fitriani, 2011, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Jusup, A.H., 2011, *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*, Edisi Kedua, Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Krismiaji, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Keempat, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mardi, 2011, *Sistem Informasi Akuntansi*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyadi, 2017, *Sistem Akuntansi*, Edisi Keempat, Jakarta: Salemba Empat.
- Rama, D.V., F.L.Jones, 2011, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jilid 2, Jakarta: Salemba Empat.
- PT. Garam (Persero), 2016, Surat Keputusan Direksi Nomor 68/D/SK/VI/2016, SOP Penyerapan Garam Rakyat, Kalianget.
- Romney, M.B., P.J.Steinbart, 2015, *Sistem Informasi Akuntansi*, Terjemahan oleh Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, 2016, Edisi Ke Tiga Belas, Jakarta: Salemba Empat.

Theodorus M. Tuanakotta, 2011, *Berpikir Kritis dalam Auditing*, Jakarta: Salemba Empat.

Valery G. Kumaat, 2011, *Internal Audit*, Jakarta: Erlangga.